

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM)  
(STUDI KASUS PADA POS LION PARCEL RAPAK DALAM SAMARINDA)**

**Mursalin B <sup>1</sup>, Heriyanto <sup>2</sup>, Camelia Verahastuti<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : mursallinb1606@gmail.com**

---

**Keywords :**

*Financial Statements,  
Income Statement,  
Statement of financial  
position, Notes To  
Financial Statements,  
SAK EMKM.*

**ABSTRACT**

*The formulation of the problem of this study is whether the preparation of the Income Statement, Statement of financial position, notes to the financial statements at Pos Lion Parcel Rapak in Samarinda in 2023 is in accordance with the EMKM SAK in 2018. This study aims to determine and analyze the preparation of the Income Statement, Statement of financial position, and notes to the financial statements at PoS Lion Parcel Rapak in Samarinda in 2023.*

*The theoretical basis used in this study is financial accounting the hypothesis of this study is the preparation of profit and loss, statement of financial position and notes on the Financial Statements of POS Lion Parcel Rapak in Samarinda in 2023 is not in accordance with the provisions of SAK EMKM in 2018 the analysis tools used in this study are comparative analysis and percentage analysis according to Dean J. Champion.*

*The results of the study show that the preparation of the statement of financial position and notes to the Financial Statements of POS Lion Parcel Rapak in Samarinda in 2023 is not in accordance with the provisions of the EMKM SAK in 2018. While the preparation of profit and loss on Pos Lion Parcel Rapak in Samarinda in 2023 is in accordance with the provisions of SAK EMKM but has not calculated the tax burden.*

---

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan perekonomian yang berkembang dapat ditandai dengan banyaknya pendirian usaha yang semakin menjamur. Pendirian sebuah usaha pada dasarnya memiliki tujuan untuk memperoleh profit atau laba yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan usaha yang telah didirikan. Indonesia sendiri merupakan Negara yang kaya

akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia. Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang kreatif dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Salah satunya yaitu dengan berwirausaha, salah satu usaha yang paling banyak didirikan di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Ekonomi, menurut para ahli, adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengalokasikan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Teori-teori ekonomi meliputi berbagai perspektif, dari ekonomi klasik yang menekankan pasar bebas dan minimalnya intervensi pemerintah, hingga ekonomi Keynesian yang mendukung peran aktif pemerintah dalam menstabilkan ekonomi. Selain itu, terdapat teori ekonomi perilaku yang mempertimbangkan faktor-faktor psikologis dalam pengambilan keputusan ekonomi, serta ekonomi pembangunan yang fokus pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan di negara-negara berkembang. Semua teori ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana individu, perusahaan, dan pemerintah membuat keputusan ekonomi dan bagaimana keputusan ini mempengaruhi alokasi sumber daya dan kinerja ekonomi secara keseluruhan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan tulang punggung perekonomian yang memiliki peran krusial dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Teori tentang UMKM mencakup berbagai perspektif, mulai dari pendekatan yang menekankan pentingnya akses terhadap sumber daya dan dukungan eksternal, hingga pandangan yang menyoroti peran kapasitas internal dan kemampuan adaptasi UMKM dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Beberapa ahli berpendapat bahwa UMKM memerlukan ekosistem yang kondusif, termasuk regulasi yang mendukung, akses terhadap pembiayaan yang terjangkau, serta pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan daya saing. Sementara itu, teori lain menekankan pentingnya inovasi dan adopsi teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi UMKM, serta kemampuan untuk membangun jaringan dan kemitraan yang kuat dengan pelaku ekonomi lainnya.

Teori pencatatan laporan keuangan UMKM berfokus pada penyederhanaan akuntansi agar relevan bagi entitas kecil, umumnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Prinsip utamanya meliputi pemisahan keuangan pribadi/usaha, pencatatan berbasis akrual, kas harian, serta penyusunan neraca dan laba rugi sederhana untuk evaluasi kinerja.

Alasan UMKM dapat bertahan dan cenderung meningkat jumlahnya pada masa krisis yaitu karena: pertama, sebagian besar UMKM mempergunakan modal sendiri dan tidak mendapat modal dari bank. Implikasi pada masa krisis keterpurukan sektor perbankan dan naiknya suku bunga tidak berpengaruh terhadap UMKM. Kedua, dengan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan sektor formal banyak memberhentikan pekerjanya. Para pengangguran tersebut memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil. Dengan demikian jumlah meningkat.

Pengertian Akuntansi, menurut Paul Gradi (2021:1) : Akuntansi adalah fungsi organisasi secara sistematis, tepercaya, dan original dalam mencatat, mengklasifikasi, memproses, membuat ikhtiar, menganalisis, dan menginterpretasikan seluruh transaksi, kejadian, serta karakter keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Berdasarkan pengertian akuntansi tersebut, dapat dipahami bahwa terdapat berbagai cabang akuntansi yang memiliki focus dan tujuan masing-masing seperti Akuntansi Keuangan yaitu salah satu bidang akuntansi yang bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan eksternal. Laporan Keuangan untuk tujuan umum juga laporan keuangan yang disajikan terpisah atau yang disajikan dalam dokumen public lainnya seperti laporan tahunan.

Aspek penting dari pengelolaan usaha adalah keuangan. Apabila pengelolaan keuangan amburadul maka bisa dipastikan usaha akan mengalami gejolak dan tak jarang hingga gulung tikar. Manajemen keuangan usaha bisa Anda mulai sejak menggagas usaha dan mengumpulkan modal. Dengan demikian maka tidak dapat dipungkiri pentingnya pengelolaan keuangan dengan penyelenggaraan pembukuan usaha. Dalam hal ini UMKM dituntut untuk dapat mempraktikkan Akuntansi dengan benar. Dengan kata lain Akuntansi memungkinkan UMKM untuk mendapatkan informasi tentang keuangan dari aktivitas usaha yang dimiliki UMKM. Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan bagi UMKM tetapi banyak dari pelaku usaha tidak memahami dan mengaplikasikan dari pengelolaan keuangan dalam usaha yang dijalankan. Sehingga dari hal ini menjadi keberlanjutan penelitian lain yang mana objek pada penelitian sangat mudah ditemui dan diberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan menggunakan empat indikator seperti penggunaan anggaran, pencatatan, peaporan dan pengendalian terhadap kinerja UMKM.

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. Standar ini ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP. IAI (2018) menjabarkan bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selanjutnya, SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai pengelolaan keuangan UMKM yang telah diterapkan oleh pemilik usaha Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan apa saja yang diterapkan pada UMKM. Pos Lion Parcel Rapak Dalam ini merupakan usaha yang dapat berkembang bermula dari usaha rumahan hingga berhasil mendirikan *outlet*. Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan untuk dijadikan sebagai pondasi, untuk UMKM Pos Lion Parcel Rapak Dalam dan UMKM lainnya. Oleh sebab itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda)”**.

## METODE

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data ataupun cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang dilakukan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian agar data diperoleh dapat relevan dengan permasalahan yang ada dalam perusahaan. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara, yaitu suatu Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berwenang untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
  - b. Metode Dokumentasi, yaitu Pengumpulan data yang dilakukan dalam mengamati dokumen – dokumen yang memiliki dan disediakan oleh Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda untuk diolah peneliti yang berkaitan dengan SAK EMKM. Dalam hal ini peneliti memerlukan dokumen yang dibutuhkan.
  - c. Observasi, yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung kepada objek yang diteliti.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)  
Pengumpulan data melalui dokumentasi pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam seperti laporan keuangan tahun 2023.

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Komparatif. Metode komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu membandingkan penyajian suatu akun yang terstruktur pada laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 sesuai IAI (2018:9-13) menurut laporan keuangan Pos Lion Parcel Rapak Dalam tahun 2023
  - a. Analisis perbandingan penyajian laporan laba rugi tahun 2023 Pos Lion parcel Rapak Dalam

Tabel 1 : Analisis Perbandingan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

PENYAJIAN					
No.	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	Menurut Pos Lion Parcel Rapak Dalam	Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Perbandingan	Pendapatan disajikan kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. (Paragraf 14.16)			
2.	Pendapatan Hibah	Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dalam laporan laba rugi, baik secara terpisah atau dalam pos “Pendapatan lain-lain”. (Paragraf 14.17)			
3.	Beban	Beban disajikan dalam kelompok beban laporan laba rugi. (Paragraf 14.18)			

Sumber : SAK EMKM Tahun 2018 dan laporan posisi keuangan (neraca) tahun 2023 Pos Lion Parcel Rapak Dalam

Tabel 2 : Analisis Perbandingan Penyajian Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan SAK EMKM

<b>PENYAJIAN</b>					
<b>No.</b>	<b>Item yang dibandingkan</b>	<b>SAK EMKM</b>	<b>Menurut Pos Lion Parcel Rapak Dalam</b>	<b>Kesesuaian</b>	
				<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
1.	Aset dan Liabilitas	Entitas penyajian asset keuangan dalam kelompok asset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. (Paragraf 8.15)			
2.	Persediaan	Persediaan disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan (paragraph 9.8)			
3.	Aset Tetap	Aset tetap disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 11.19)			
4.	Aset Tak Berwujud	Aset tak berwujud disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 12.15)			
5.	Liabilitas dan Ekuitas	Modal Saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 13.11)			

Sumber : SAK EMKM Tahun 2018

- c. Analisis perbandingan penyajian catatan atas laporan keuangan tahun 2023 Pos Lion Parcel Rapak Dalam

Tabel 3 : Analisis Perbandingan Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

<b>PENYAJIAN</b>				
<b>No.</b>	<b>Item yang</b>	<b>SAK EMKM</b>	<b>Menurut</b>	<b>Kesesuaian</b>

	dibandingkan		Pos Lion Parcel Rapak Dalam	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Informasi Yang Disajikan	Catatan atas laporan keuangan memuat : a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM ; b. Ikhtisar kebijakan akuntansi ; c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan (Paragraf 6.2)			

Sumber : SAK EMKM Tahun 2018

2. Laporan posisi keuangan menurut SAK EMKM Tahun 2018

Tabel 4 : Laporan Laba Rugi Menurut SAK EMKM Tahun 2018

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pendapatan usaha	10	Xxx	Xxx
Pendapatan lain-lain		Xxx	Xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
BEBAN			
Beban usaha		Xxx	Xxx
Beban lain-lain	11	Xxx	Xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	Xxx	Xxx

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>

Sumber : SAK EMKM Tahun 2018

3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) menurut SAK EMKM tahun 2018

Tabel 5 : Laporan Posisi Keuangan (Neraca) menurut SAK EMKM Tahun 2018

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
<b>ASET</b>	<b><u>Catatan</u></b>	<b><u>20x8</u></b>	<b><u>20x7</u></b>
Kas dan setara kas			
Kas	3	Xxx	xxx
Giro	4	Xxx	xxx
Deposito	5	Xxx	Xxx
<b><i>Jumlah kas dan setara kas</i></b>		<b>Xxx</b>	<b>Xxx</b>
Piutang usaha			
Persediaan	6	Xxx	Xxx
Beban dibayar di muka			
Aset tetap		Xxx	Xxx
Akuntansi Penyusutan		Xxx	Xxx
		Xxx	Xxx
<b><i>JUMLAH ASET</i></b>		<b><u>(xx)</u></b>	<b><u>(xx)</u></b>
		<b><u>Xxx</u></b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b><u>Xxx</u></b>
Utang usaha			
Utang bank		Xxx	Xxx
	8	Xxx	Xxx
<b><i>JUMLAH LIABILITAS</i></b>		<b><u>Xxx</u></b>	<b><u>Xxx</u></b>
<b><i>EKUITAS</i></b>			
Modal		Xxx	Xxx
Saldo laba (defisit)			
	9	Xxx	Xxx
<b><i>JUMLAH EKUITAS</i></b>		<b><u>Xxx</u></b>	<b><u>Xxx</u></b>
<b><i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i></b>		<b><u>Xxx</u></b>	<b><u>Xxx</u></b>

Sumber : SAK EMKM Tahun 2018

Tabel 6 : Catatan Atas Laporan Keuangan menurut SAK EMKM Tahun 2018

ENTITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 20x8

<b>1. UMKM</b>	
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
a. Pernyataan kepatuhan	
b. Dasar penyusutan	
c. Piutang usaha	
d. Persediaan	
e. Aset tetap	
f. Pengakuan pendapatan dan beban	
g. Pajak penghasilan	
<b>3. KAS</b>	
Kas kecil-Rupiah	xxx
<b>4. GIRO</b>	
PT. Bank xx-Rupiah	xxx
<b>5. DEPOSITO</b>	
PT. Bank xxx - Rupiah	xxx
Suku Bunga - Rupiah	xxx
<b>6. PIUTANG USAHA</b>	
Toko A	xxx
Toko B	xxx
Jumlah	xxx
<b>7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b>	
Sewa	xxx
Asuransi	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx
Jumlah	xxx
<b>8. UTANG BANK</b>	
<b>9. SALDO LABA</b>	
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>	
Penjualan	xxx
Retur penjualan	xxx
Jumlah	xxx
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>	
Bunga pinjaman	xxx
Lain-lain	xxx
Jumlah	xxx
<b>12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	
Pajak penghasilan	xxx

4. Nilai Presentase

Teknik menghitung dalam penelitian ini menggunakan rumus *Dean J. Champion* dalam Raja Kurnia Juita (2014:10) dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan di atas berguna untuk pengambilan simpulan.

Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut

Tabel 7 : Kriteria Nilai Presentase

Presentase	Kriteria
0% - 25%	Dikategorikan Tidak Sesuai
26% - 50%	Dikategorikan Belum Selesai
51% - 75%	Dikategorikan Sesuai
76% - 100%	Dikategorikan Sangat Sesuai

Sumber : Dean J. Champion, 1990 dalam Raja Kurnia Juita, 2014.

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis perbandingan penyusunan laporan keuangan yang telah di sajikan, maka pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis diterima jika penyusunan Laporan Laba Rugi pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam tahun 2023 tidak sesuai ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018. Sebaliknya hipotesis ditolak jika penyusunan Laporan Laba Rugi Pos Lion Parcel Rapak Dalam Tahun 2023 ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
2. Hipotesis diterima jika penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Tahun 2023 tidak sesuai ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018. Sebaliknya Hipotesis ditolak jika penyusunan Laporan Posisi Keuangan pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Tahun 2023 sesuai ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
3. Hipotesis diterima jika penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Tahun 2023 tidak sesuai ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018. Sebaliknya hipotesis ditolak jika penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Tahun 2023 sesuai ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dihitung nilai kesesuaian penyusunan Laba Rugi pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut

Tabel 8 : Hasil Analisis Perbandingan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Tahun 2023

PENYAJIAN					
No.	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	Menurut Pos Lion Parcel Rapak Dalam	Kesesuaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Perbandingan	Pendapatan disajikan kelompok pendapatan	Pendapatan disajikan	✓	

		dalam laporan laba rugi. (Paragraf 14.16)	dalam kelompok Pendapatan meliputi penjualan dan beban pokok penjualan.		
2.	Pendapatan Hibah	Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dalam laporan laba rugi, baik secara terpisah atau dalam pos "Pendapatan lain-lain". (Paragraf 14.17)	Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dalam laporan laba rugi, dalam pos "Pendapatan lain-lain".		✓
3.	Beban	Beban disajikan dalam kelompok beban laporan laba rugi. (Paragraf 14.18)	Beban disajikan dalam kelompok biaya operasional pada laporan laba rugi.	✓	
<b>Total Jawaban</b>				<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber : Data diolah 2024

Hasil Perhitungan Perbandingan Penyusunan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\sum \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{3} \times 100\% \\
 &= 66,6666 \\
 &= 66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Dean J. Champion, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan laba rugi Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 kurang sesuai sebesar 66% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Tahun 2018.

**Analisis Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dihitung nilai kesesuaian penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 9 : Hasil Analisis Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam

<b>PENYAJIAN</b>					
<b>No.</b>	<b>Item yang dibandingkan</b>	<b>SAK EMKM</b>	<b>Menurut Pos Lion Parcel Rapak Dalam</b>	<b>Kesesuaian</b>	
				<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
	Aset dan Liabilitas	Entitas penyajian asset keuangan dalam kelompok	Entitas menyajikan asset keuangan		
		kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. (Paragraf 8.15).	keuangan dan liabilitas pada laporan posisi keuangan		
2.	Persediaan	Persediaan disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan (paragraph 9.8).	Persediaan disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan	✓	
3.	Aset Tetap	Aset tetap disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 11.19).	Aset tetap disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan	✓	
4.	Aset Tak Berwujud	Aset tak berwujud disajikan dalam kelompok asset dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf12.15).	-		✓
5.	Liabilitas dan Ekuitas	Modal Saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan. (Paragraf 13.11).	-		✓
<b>Total Jawaban</b>				<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Data diolah, 2024.

Hasil Perhitungan Perbandingan Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\sum \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{5} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Dean J. Champion*, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Tahun 2018.

### **Analisis Penyusunan Atas Catatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dihitung nilai kesesuaian penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 10 : Hasil Analisis Perbandingan Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023.

<b>PENYAJIAN</b>					
<b>No.</b>	<b>Item yang dibandingkan</b>	<b>SAK EMKM</b>	<b>Menurut Pos Lion Parcel Rapak Dalam</b>	<b>Kesesuaian</b>	
				<b>Sesuai</b>	<b>Tidak Sesuai</b>
1.	Informasi Yang Disajikan	Catatan atas laporan keuangan memuat : a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM ; b. Ikhtisar kebijakan akuntansi ; c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan (Paragraf 6.2)	-		✓
<b>Total Jawaban</b>				<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber : Data diolah, 2024.

Hasil Perhitungan Perbandingan Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "Ada"}}{\sum \text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{1} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Dean J. Champion*, maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 tidak sesuai sebesar 0% berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Tahun 2018.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penyusunan Laporan Laba Rugi pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 berdasarkan table 8 sudah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya ditolak karena ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
2. Penyusunan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 sesuai berdasarkan table 9 dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima karena ( $> 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.
3. Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda Tahun 2023 tidak sesuai berdasarkan table 10 dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah sehingga hipotesis yang disajikan sebelumnya diterima karena ( $\leq 25\%$ ) dengan ketentuan SAK EMKM Tahun 2018.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di sarankan sebagai berikut :

1. Pos Lion Parcel Rapak Dalam Samarinda sebaiknya menyusun laporan keuangannya berdasarkan standar penyusunan laporan keuangan menurut SAK EMKM Tahun 2018.
2. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lain yang telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

## REFERENCES

- Al Falih, Muhammad Sabiq Hilal. 2019. Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Universitas Teknologi Sumbawa. Volume.2 No.1 Juli 2019.
- Champion, Dean J., 2002. Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Bandung: PT. Eresco.
- Burhany, Dian Imanina dan Alysa Valentina Sandi. 2020. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan

- Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Implementation of Accounting Standards for Middle Small Micro Entities (SAK EMKM) in Preparing A.D.D Tour & Travel Financial Statements*. Bandung: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.
- Dewi, Sofia Prima. Elizabeth Sugiarto dan Merry Susanti. 2017. *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor : Penerbit IN MEDIA.
- Gradi, Paul. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Junita, Raja Kurnia. 2014. *Analisis Akuntansi Pertanggung Jawaban (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Tanjung pinang)*. Jurnal.umrah.ac.id.
- Junita, Raja Kurnia. 2014. *Analisis Akuntansi Pertanggung Jawaban (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Tanjung pinang)*. Jurnal.umrah.ac.id.
- Khadijah, dan Purba, N. M. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Batam. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5, 51–59.
- Pratiwi, Ade Astalia. 2014. “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo manado Suisan”. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi*. Vol.2 No. 3 September 2014, Hal. 254-265.
- Puspatiningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3). 361-372.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.